

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya. Pada penelitian ini penulis melakukan studi lapangan kepada para pedagang yang berjualan cara remdem untuk memperoleh data dan informasi yang kongkrit mengenai pengaruh omset, modal kerja, tenaga kerja dan variasi produk terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya.

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Operasionalisasi variabel adalah kegiatan di mana variabel dipecah menjadi beberapa variabel operasional (variabel indikator) yang secara langsung menunjukkan pengamatan atau hal-hal yang diukur sesuai dengan tajuk yang diukur sesuai judul yang dipilih yaitu “Pengaruh omset, modal kerja, tenaga kerja

dan variasi produk terhadap pendapatan pedagang kaki lima (Survei Di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya)”.  
Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya)”.  
Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya)”.

### **1. Variabel independen (Bebas)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas atau variabel terikat. Menurut Sugiono (2019:16) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah omset, modal kerja, tenaga kerja dan variasi produk

### **2. Variabel dependen (Terikat)**

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel beda. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pendapatan pedagang kaki lima (Survei di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya).

Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Satuan / Simulator	Skala
1.	Pendapatan (Y) $\pi = TR - TC$	Keuntungan Pedagang yang diperoleh oleh Pedagang Kaki Lima dalam satu minggu / perbulan.	Rupiah (Rp)	Rasio
2.	Omset (X1)	Nilai penjualan barang pedagang kaki lima.	Rupiah (Rp)	Rasio
3.	Modal Kerja (X2)	Modal yang diperlukan oleh pedagang untuk membiayai kegiatan penjualan, sehingga dapat berjalan sesuai rencana sebelumnya.	Rupiah (Rp)	Rasio
4.	Tenaga Kerja (X3)	Tenaga Kerja adalah orang yang bekerja pada Pedagang Kaki Lima	Jam kerja (PKL)	Rasio
5.	Variasi Produk (X4)	Keragaman produk (barang) yang ditawarkan kepada konsumen.	-Ukuran -Warna -Bahan -Model	Ordinal

Keterangan: indikator yang digunakan untuk variasi produk

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Sangat Bervariasi (SB)	5
Bervariasi (B)	4
Kurang Bervariasi (KB)	3
Tidak Bervariasi (TB)	2
Sangat Tidak Bervariasi (STB)	1

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner, dokumentasi dan wawancara langsung kepada pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan membuat serangkaian pertanyaan atau pernyataan kemudian ditulias kepada responden. Teknik itu penggunaan ini dianggap efektif bagi penulis karena mudah dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dan observasi digunakan untuk pengumpulan data primer yang ditargetkan untuk mendapacka informasi atau informasi dari objek penelitian.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berdasarkan informasi dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Penelitian langsung yang dilakukan di lapangan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini didasarkan pada penyebaran kuesioner, dokumentasi dan wawancara kepada para pedagang kaki lima di Pasar di Kabupaten Tasikmalaya.

### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah sekumpulan objek yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dan diklasifikasikan sebagai objek yang akan diteliti. menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga di Kabupaten Tasikmalaya, jumlah populasi sebanyak 188 pedagang.

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan tektik Convinience Sampling. Untuk menentukan batas minimum ukuran pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel 0,01

N = Ukuran populasi (jumlah seluruh populasi pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya)

e = Persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau di ujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sabagai berikut:

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,10)^2}$$

$$n = \frac{188}{2,88}$$

$n = 65,2$  pedagang kaki lima

Dari hasil perhitungan Metode Slovin dengan tingkat kesalahan 10% diketahui jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 70 Pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya yang mana akan dipilih secara acak pada setiap pedagang kaki lima yang berjualan.

#### **3.2.2.4 Proses Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan kajian Pustaka dengan tujuan untuk memahami teori-teori yang ada pada subjek penelitian.
2. Penulis melakukan observasi di kasawan ini terkait banyaknya pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya.
3. Penulis mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung dari pedagang kaki lima, sehingga responden juga ikut aktif dalam proses pengumpulan data dengan menyebarkan kusioner dan wawancara.
4. Penulis melakukan dokumentasi pada penelitian ini untuk proses kegiatan penelitian, bentuk dokumentasinya yaitu gambar atau foto sebagai bukti fisik kegiatan responden dalam penelitian di lokasi.
5. Penulis menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada para pedagang untuk dijawab.

### 3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini digambarkan sebagai model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan pada Bab II, dimana model penelitian ini terdiri terdiri dari empat variabel bebas yaitu omset, modal kerja, tenaga kerja dan variasi produk, dan satu variabel terikat yaitu pendapatan pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$\mathbf{Log Y}_i = \mathbf{a} + \mathbf{log \beta}_1 \mathbf{X}_{1i} + \mathbf{log \beta}_2 \mathbf{X}_{2i} + \mathbf{log \beta}_3 \mathbf{X}_{3i} + \mathbf{log \beta}_4 \mathbf{X}_{4i} + \mathbf{e}$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

$X_1$  = Omset

$X_2$  = Modal kerja

$X_3$  = Tenaga kerja

$X_4$  = Variasi produk

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi dari setiap variabel independent 0

e = Variabel Pengganggu (*error term*)

i = individu

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Menguji Variabel Variasi Produk

- Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh penelitian dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji

validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2018:267).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai-r yang dihitung dengan nilai r tabel. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dikatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika angka r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

r hitung > r tabel dinyatakan valid

r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana :

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x_i$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y_i$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x_i^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y_i^2$  = Kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum x_i y_i$  = Hasil perkalian dari total jumlah Variabel X dan Variabel Y

- Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukurnya menggunakan metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang seperti skala likert 1 sampai 5 adalah Cronbach alfa. Untuk menguji reliabilitas yang masuk ke dalam uji reliabilitas hanya item yang valid saja dari uji validitas, Dengan ini rumus uji reliabilitas tersebut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma_t^2$  = Varians Total

### **3.4.2 Method Of Successive Interval**

Method of successive interval merupakan suatu metode untuk menaikkan skala ordinal menjadi skala interval. Penaikan interval biasa digunakan dalam penelitian social dengan menggunakan kuesioner. Berikut ini adalah langkah-langkah rinci untuk menggunakan metode MSI:

- 1 Analisis setiap item: teliti setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.
- 2 Frekuensi skor: untuk setiap item, hitung berapa responden yang memberikan skor 1,2,3,4 atau 5 (sesuai skala likert).

- 3 Proporsi yang akurat: hitung proporsi dengan membagi frekuensi masing-masing skor dengan total responden.
- 4 Proporsi kumulatif: jumlah proporsi secara berurutan untuk setiap skor, membentuk proporsi kumulatif.
- 5 Nilai Z gunakan table distribusi normal untuk menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- 6 Densitas tinggi: tentukan nilai densitas tinggi yang sesuai dengan nilai Z dari table densitas.
- 7 Hitung skala: gunakan rumus untuk menghitung nilai skala dengan mempertimbangkan densitas di batas atas dan bawah.

$$\text{Scale value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below limit} - \text{Area below lower limit}}$$

8. Transformasi nilai: terapkan rumus transformasi untuk mendapatkan nilai skala interval yang baru.

$$Y = NS + |NSmin|$$

### 3.4.3 Analisis regresi berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu omset, modal kerja, tenaga kerja dan variasi produk, pada variabel dependen yaitu pendapatan pedagang kaki lima di Pasar JB jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya. Dalam regresi berganda, analisis ini dilakukan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen dan mengevaluasi secara kuantitatif beberapa faktor secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten

Tasikmalaya dan pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) yang digunakan.

#### **3.4.4 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik menggunakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan *ordinary least square* (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model terbaik dari segi akurasi, ketidak normalan dan konsistensi penilaian, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan benar dan valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan menguji hipotesis, perlu digunakan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi syarat untuk mendapatkan linieritas yang baik.

##### **3.4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel, terlepas apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

1. Jika data terdistribusikan di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau plot histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan korelasi antara variabel independen penelitian. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation faktor (VIF)*. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada diberikan multikolinieritas.

#### 3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam Model regresi terdapat ketimpangan varian residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari sisa pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain adalah konstan maka kita berbicara tentang homogenitas dan jika bervariasi maka kita berbicara tentang heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan cara uji Harvey. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p value  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 3.4.5 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau berpengaruh yang signifikan antara variabel bebas omset  $X_1$ , modal kerja  $X_2$ , tenaga kerja  $X_3$  dan variasi produk  $X_4$  terhadap variabel terikat pendapatan pedagang kaki lima

di Pasar JB Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan.

#### 3.4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (omset, modal kerja, tenaga kerja dan variasi produk) terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Cisinga Kabupaten Tasikmalaya). Secara parsial atau terpisah, kriterianya sebagai berikut:

1. H0 diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$
2. H1, H2, H3, H4 diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$

Nilai t-statistik diperoleh dengan Rumus:

$$t - \text{statistik} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Dimana:

r = nilai korelasi parsial

n = jumlah sampel

#### 3.4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji-F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. H0 diterima apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$   $\alpha = 0,05$
2. H4 diterima apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$   $\alpha = 0,05$

Adapun Rumus  $F_{\text{statistik}}$  :

$$F_{statistik} = \frac{R^2/K}{1 - R^2/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$R_2$ : Koefisien determinan berganda

k: Jumlah Variabel bebas

n: Jumlah Sampel

### 3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi bervariasi dari (0) sampai dengan (1). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). ketika nilai ( $R^2$ ) mendekati angka nol (0), maka dapat dikatakan semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih lemah.

Adapun Rumus dari Adjusted  $R_2$  sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

$R_2$  = Koefisien determinasi

ESS = jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = jumlah kuadrat total